

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK USIA DINI DI TK PURNAMA SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**Nadia Mada Putri  
NPM. 1711070023**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/ 2023 M**

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK USIA DINI DI TK PURNAMA SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**Nadia Mada Putri  
NPM. 1711070023**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing I : Dr. Meriyati, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penerapan bermain peran makro dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang sangat penting terhadap keterampilan sosial dan emosional pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan bermain peran makro dapat meningkatkan minat anak terhadap lingkungan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah bermain peran dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok B TK Purnama Sukarame Bandar Lampung yang berjumlah 15 siswa. Subjek penelitian ini adalah kemampuan Sosial Emosional Anak. Teknik perolehan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Kesimpulan penelitian yaitu bahwa penerapan bermain peran makro dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak kelompok B TK Purnama Sukarame Bandar Lampung. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan disetiap siklus. Pada siklus I dalam kemampuan sosial emosional terdapat 15 peserta didik yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) tidak ada, dan diperoleh 8 anak atau 57,14% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria Mulai Berkembang (MB), 7 orang atau 50% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II terdiri dari 15 peserta didik, 15 anak yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak yaitu 21,4%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 11 anak yaitu 78,5% . dengan demikian indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu apabila 75% peserta didik di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung kemampuan sosial emosional nya berkembang sangat baik dan tercapai.

**Kata Kunci :** *Kemampuan Sosial Emosional, Bermain peran*

## **ABSTRACT**

*In this study, the application of macro role playing in the learning process has a very important impact on social and emotional skills in early childhood. This is because playing macro roles can increase children's interest in the environment. The formulation of the problem in this study is whether role playing can improve social and emotional skills of early childhood.*

*The research method used is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were all 15 students of Group B Kindergarten Purnama Sukarame Bandar Lampung. The subject of this research is the Children's Social Emotional ability. The technique of data acquisition is done by interview, documentation, and observation.*

*The conclusion of the study is that the application of macro role playing can improve social emotional abilities in group B children at Purnama Sukarame Kindergarten, Bandar Lampung. This can be seen from the increase in each cycle. In the first cycle in social-emotional ability there were 15 students who gave the result of not developing (BB) no, and obtained 8 children or 57.14% of the number of children who met the criteria for Starting to Develop (MB), 7 people or 50% of the total number of students. children who meet the criteria for Developing According to Expectations (BSH). In the second cycle consisting of 15 students, 15 children who gave the results of Not Developing (BB), Starting to Develop (MB) did not exist, Developing according to Expectations (BSH) 3 children, namely 21.4%, and Very Good Developing (BSB) there 11 children is 78.5%. Thus the indicator of success that is determined is if 75% of students in Purnama Kindergarten Sukarame Bandar Lampung have very well developed and achieved social emotional abilities.*

*Keywords: Emotional Social Ability, Role Play*

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Waruhmatullahi Wabarakatuh*

Saia yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nadia Mada Putri**  
NPM : **1711070023**  
Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Fakultas : **Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Bermain Peran Makro dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya pengarang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalmu'alaikum Waruhmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, April 2023  
Penulis



**Nadia Mada Putri**  
NPM. **1711070023**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung Telp (0721)703289**

**PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN  
MAKRO DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
USIA DINI DI TK PURNAMA SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Nadia Mada Putri  
NPM : 1711070023  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I,**

**Dr. Hj. Meriyati, M.Pd.  
NIP. 196906081994032001**

**Pembimbing II,**

**Dr. Hi. Agus Jatmiko, M.Pd.  
NIP. 196208231999031001**

**Ketua Jurusan**

**Dr. Hi. Agus Jatmiko, M.Pd.  
NIP. 196208231999031001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK PURNAMA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh : **NADIA MADA PUTRI, NPM : 1711070023**, Jurusan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: **Senin/04 Juli 2022** pukul **09.30 s.d 11.00** Bertepatan di <http://meet.google.com/ixx-wczd-tkx>

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Romlah, M.Pd. I

Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I

Penguji Utama : Dra Istihana, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Penguji PendampingII : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



## MOTTO

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهْوٌ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ  
لَهِِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

### Artinya

Dan kehidupan dunia ini hanya senda gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrohim saya mengucapkan banyak terimakasih Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1 Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Mauli Daini dan Ibu El-khosianah yang telah memberikan kasih sayangnya dengan sepenuh hati kepada saya dan telah mendidik saya serta senantiasa selalu mendoakan saya meraih kesuksesan
- 2 Kakak dan adik saya yang saya sayangi, Muhammad Fachri Mada Utama Putra dan Reza Mada Pahlevi yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
- 3 Sahabat seperjuanganku Indri Septiyarini,Umi Alfia,Widdia Wati,Fera santika Laili Nurul Hanifah,Evi Apriyani,Ike Agustin Nurmala Sari yang selalu memberikan motivasi agar saya tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
- 4 Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan saya untuk belajar istiqomah dan berfikir serta bertindak lebih baik lagi dan juga mengajarkan saya apa arti perjuangan dan kesabaran untuk mencapai kesuksesan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama lengkap Nadia Mada Putri yang dilahirkan pada tanggal 04 Agustus 1998 di Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari buah hati pasangan Bapak Mauli Daini dan Ibu Dra El-Khosianah.

Penulis mengawali pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri di SDN 6 Penengahan Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung lalu Pindah ke SD Negeri 2 Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2011, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Terbuka Negeri 20 Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 13 Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017.

Setelah lulus penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Penulis pada tahun 2017 sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2017 melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari rumah (KKN-DR), di Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung, dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pada bulan Oktober sampai dengan November 2020 selama 40 hari di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung.

Dalam jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis mengikuti berbagai ekstrakurikuler seperti Palang Merah Remaja (PMR) dan Madding.

**Bandar Lampung, Juli 2022**

**Nadia Mada Putri**  
**NPM. 1711070023**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Alhamdulillahirobbil'Alamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah berupa kitab-kitab anjungannya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada orang tua, Bapak Mauli Daini dan Ibu El-Khosianah yang tidak pernah berhenti mendoakan agar penulis diberikan kemudahan dan kebahagiaan, memberikan semangat serta telah banyak berkorban untuk penulis selama menimba ilmu, terimakasih untuk semua yang telah diberikan. Dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1 Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
- 2 Dr. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing II dalam menyusun skripsi.
- 3 Yulan PuspitaRini, M.A selaku sekertaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- 4 Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku dosen Pembimbing I terimakasih atas ketersediannya dan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
- 5 Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Khususnya di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Terimakasih telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis Selama proses pembelajaran dan menuntut ilmu.

- 6 Ibu Leni Afrida, S.Pd selaku Kepala TK Purnama Sukarame Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data untuk penulisan skripsi.
- 7 Ibu Amyati, S.Pd selaku guru kelas B yang telah membantu dalam membimbing penulis dalam proses pengumpulan data untuk pelaksanaan penelitian.
- 8 Ibu, ayah, nenek, kakak dan adik yang telah mendoakan dan mendukung ku serta memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi
- 9 Sahabat seperjuanganku Indri Septiyarini,Umi Alfia,Widdia Wati,Fera Santika,Laili Nurul Hanifah, Evi Apriyani, Dila Nurzakia yang selalu siap memberikan bantuan berupa doa dan dukungan kepada penulis
- 10 Sahabat-sahabat angkatan 2017 dan anak kelas A Program Pendidikan Anak Usia Dini teman KKN kelompok 265, teman PPL 125 TK Purnama Sukarame Bandar Lampung, yang selalu jadi teman mengejar impian dan mengukir sejarah dalam hidup.
- 11 Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Sege nap keluarga besar yang telah membantu dukungan baik moral maupun materi Penulis mengakui masih banyak kelemahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis oleh karena itu penulis sangat mengharap kan kritik dan saran dari para pembaca, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca.

**Bandar Lampung, Juli 2022**

**Nadia Mada Putri**  
**NPM. 1711070023**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A Penegasan Judul .....	1
B Latar Belakang Masalah.....	2
C Identifikasi Area Dan Fokus Penelitian .....	6
D Rumusan Masalah .....	6
E Manfaat Penelitian .....	7
F Tujuan Penelitian .....	7
G Kajian Penelitian Yang Relevan.....	8
H Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TOERI</b> .....	<b>13</b>
<b>A. Metode Bermain Peran Makro</b> .....	<b>13</b>
1 Pengertian Metode Bermain Peran Makro .....	13
2 Karakteristik Bermain Peran Makro .....	16
3 Fungsi Bermain Bagi Perkembangan Anak .....	17
4 Manfaat Bermain Peran .....	18
5 Tujuan Bermain Peran .....	19
6 Langkah-Langkah Dalam Pelaksanaan Bermain Peran.....	19
7 Kelebihan dan Kekurangan Dalam Bermain Peran Makro ...	20
<b>B. Kemampuan Sosial Emosional AUD</b> .....	<b>21</b>
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	21
2. Pengertian Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini .....	22
3 Proses Perkembangan Sosial .....	23

4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tahapan Bermain Sosial.....	23
5	Pengembangan Sosial Melalui Tahapan Bermain Sosial .....	24
6	Pengembangan Sosial Emosi Pada Anak.....	26
C.	Penerapan Metode Bermain Peran Makro Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini ...	27
D.	Kerangka Pikir.....	28
E.	Hipotesis Tindakan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>31</b>
A	Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
B	Metode Penelitian .....	31
C	Indikator Keberhasilan .....	33
D	Subjek Penelitian .....	33
E	Peran dan Posisi Peneliti .....	34
F	Tahapan Intervensi Tindakan .....	34
G	Siklus Penelitian.....	34
H	Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan .....	38
I	Instrumen Pengumpulan Data .....	38
1.	Definisi Konseptual .....	39
2.	Definisi Operasional .....	40
3.	Kisi –Kisi Instrumen .....	41
J	Teknik Pengumpulan Data.....	44
K	Keabsahan Data.....	44
L	Analisis dan Interpretasi Data .....	43
M.	Pengembangan Perencanaan Tindakan .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA LAPANGAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
B.	Analisis Data dan Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>75</b>
A.	Kesimpulan .....	75
B.	Rekomendasi.....	75
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun ..	5
Tabel 3.1 Indikator Bermain Peran Makro .....	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru .....	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah.....	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Anak .....	43
Tabel 4.1 Data Guru TK Purnama Sukarame Bandar Lampung .....	48
Tabel 4.2 Data Peserta Didik .....	49
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Sosial Emosional Anak.....	52
Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Sosial Emosional Anak Siklus I .....	60
Tabel 4.5 Lembar Hasil Presentase Tindakan Siklus II .....	61
Tabel 4.6 Hasil Kemampuan Sosial Emosional Anak Siklus II.....	70
Tabel 4.7 Lembar Presentase Tindakan Siklus II .....	70
Tabel 4.8 Rekapitulasi Presentase Kemampuan Sosial Emosional Anak.....	73
Tabel 4.9 Rekapitulasi Presentase Keseruruhan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain Peran Makro di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Siklus Penelitian .....	31
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Menurut Kemmis dan MC Taggart	21
Gambar 4.1 Struktur dan Organisasi.....	30
Gambar 4.2 Siklus Keberhasilan (Siklus I).....	37
Gambar 4.3 Siklus Keberhasilan (Siklus II) .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Cover ACC Proposal Skripsi
Lampiran 2	Pengesahan Proposal
Lampiran 3	Permohonan Mengadakan Penelitian
Lampiran 4	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Rpph Siklus I
Lampiran 7	Rpph Siklus II
Lampiran 8	Dokumentasi Foto





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada sub bab ini, penulis menjelaskan maksud dari judul Skripsi ini agar tidak membuat kesalah pemahaman pembaca terhadap judul ini. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Metode Bermain Peran Makro Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung”**. Adapun istilah istilah yang perlu dijelaskan yakni:

- 1 Dalam pandangan kamus besar bahasa Indonesia ( KBBI) penerapan diartikan sebagai suatu proses atau cara mempraktikkan.
- 2 Bermain ialah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir<sup>1</sup>.
- 3 Metode bermain peran ialah berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial atau psikologis. Bermain ialah suatu bentuk permainan di dalam pendidikan yang dipakai untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku dan nilai, dengan tujuan untuk menghayati perasaan, sudut pandang dan cara berfikir orang lain.
- 4 Sedangkan metode bermain peran makro yakni bermain peran yang sesungguhnya dengan alat-alat main yang berukuran sesungguhnya. Anak dapat memakai untuk menciptakan dan memainkan peran-peran, misalnya dengan bermain penjual dan pembeli maka alat yang dipakai uang sebagai alat media pertukaran dengan barang, maupun bermain profesi dokter maka alat yang dipakai stetoskop, replika jarum suntuk, buku resep, dan pulpen<sup>2</sup>.
- 5 Kemampuan sosialisasi anak diperoleh melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang

---

<sup>1</sup> Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara, halaman 97

<sup>2</sup> Mutiah Diana 2010, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta; Kencana.

dilingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau sepermainan, maupun orang dewasa lainnya.

6 Anak usia dini dalam pandangan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Mengenai system pendidikan nasioanal yang disebut Anak usia dini ialah anak usia 0- 6 Tahun, sedangkan dalam pandangan para ahli ialah Anak usia 0- 8 Tahun<sup>3</sup>.

Berdasarkan paparan diatas, kesimpulan yang dapat diperoleh penelitian ialah “Penerapan Metode Bermain Peran Makro Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung”

## **B. Latar Belakang Masalah**

Definisi anak usia dini dalam pandangan National Association For the Education Young Childern (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” ialah anak yang berada pada usia nol sampai delapan tahunan. Pada masa itu ialah proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 17, Pasal 1 Ayat (2) Tahun 2014, ialah untuk meletakkan dasar bagi pertumbuhan dalam pandangan kelompok usia di luar anak usia dini dan sesuai dengan tingkat perkembangannya. pendidikan. Tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini. selanjutnya disebut STTPA yang ialah kriteria mengenai kemampuan yang dicapai anak seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, yang mencakup aspek nilai agama dan moral fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Pendidikan sesuai firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat -24 yang berbunyi

---

<sup>3</sup> Standard Pendidikan Anak Usia Dini (*PERMENDIKNAS NO. 58 TAHUN 2009*)

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

*Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan kesayangan dan ucapkanlah Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua sudah mendidik aku waktu kecil”*

Dan bersikaplah kepada ibu dan bapakmu dengan merendah dan tawadhu sebagai bentuk sayang kepada mereka dan mohonlah kepada tuhanmu agar berkenan menyayangi mereka berdua dengan rahmatnya yang luas semasa mereka masih hidup maupun sesudah wafat, sebagaimana mereka dahulu bersabar dalam mendidikmu semasa masih kecil, yang tak berdaya lagi tak punya kekuatan.

Usia dini ialah periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan anak. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas baik secara fisik, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga masa usia yang sangat penting bagi sepanjang hidupnya sebab masa anak masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak di kehidupan selanjutnya. Melalui lembaga atau sekolah PAUD, anak mendapat rangsangan dari guru untuk meningkatkan perkembangan anak. Anak akan mendapat stimulus untuk perkembangannya, misalnya perkembangan membaca dan menulis, kemampuan berhitung permulaan, perkembangan kreativitas, perkembangan bahasa dan moral anak. Selain itu perkembangan yang memerlukan stimulus dari luar atau dari lembaga pendidikan yakni perkembangan sosial anak.<sup>4</sup>

Dalam hadist dibawah ini dijelaskan bahwa :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

*Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”*

---

<sup>4</sup> Yuliani Nurani Sujiono,(2011),*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,Jakarta:Indeks, h. 6-7

Dari hadits di atas dapat kita simpulkan bahwa menuntut ilmu harus dimulai dari usia dini hingga liang lahat (sampai mati). Inilah pentingnya pendidikan anak usia dini dan harus dimulai sejak usia dini sehingga menjadi kebiasaan dan persediaan dunia dan masa depan. Anak membutuhkan kegiatan yang menyenangkan dalam proses belajarnya. Bagi mereka, bermain ialah sarana belajar. Bermain ialah proses mempersiapkan dunia berikutnya dan cara untuk memelihara berbagai aspek perkembangan anak. Kegiatan bermain mempersiapkan anak untuk menghadapi pengalaman sosial. Bermain mendorong anak-anak untuk keluar dari pola berpikir yang berpusat pada diri sendiri. Agar dapat bermain dengan baik dengan orang lain, anak perlu dipahami dan dimengerti oleh teman-temannya. Bermain dengan orang lain juga memberi anak kesempatan untuk belajar berorganisasi. Melalui bermain, anak dapat mengembangkan keterampilan empati. Ketika dunia tumbuh dan kesempatan untuk berinteraksi menjadi lebih sering dan beragam kesadaran anak-anak mengenai peran sosial, persahabatan, kebutuhan akan hubungan, dan kebutuhan akan strategi dan diplomasi dalam hubungan dengan orang lain tumbuh. Bahkan saat ini banyak orang tua, guru, dan masyarakat umum yang beranggapan bahwa proses pembelajaran hanya sebatas pengembangan pemahaman membaca, sebab program pendidikan Taman Kanak-kanak hanya mempersiapkan untuk masuk sekolah dasar. Keterampilan menulis dan berhitung Artinya hanya kecerdasan linguistik dan logika matematika yang digali, mengabaikan peluang untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan lainnya dimana kalau menghusus kepada Pemaksimalan kemampuan sosial (interpersonal) pada anak

lebih lanjut menyatakan bahwa yang perlu mendapat perhatian untuk menggali keterampilan sosial (interpersonal) anak ialah peningkatan bahan ajar dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh sebab itu, mengingat ialah guru kedua di rumah sesudah orang tua, peran

guru yang berupaya meningkatkan keterampilan sosial (interpersonal) anak dinilai sangat penting. Perkembangan kemampuan seorang anak juga sangat ditentukan oleh tekadnya dalam menerapkan strategi pembelajaran. Perkembangan keterampilan anak juga sangat ditentukan oleh ketepatan dalam menerapkan strategi

Berdasarkan survei Dita Destari Iin Riski Indryani, Ni Ketut Suarni, dan Putu Aditya (2016), anak-anak perlu dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan bahasa yang mudah dipahami dan dipahami daripada egois. Lingkungan dapat diterima. Salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial anak adalah melalui keteladanan dan penguatan dari orang tua dan pendidik sekolah. Keterampilan sosial dapat dikembangkan dengan membiasakannya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang memegang peranan paling penting, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berikut ini merupakan tabel tingkat pencapaian perkembangan anak yaitu:

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun</b>
Perilaku Prososial	1) Bermain dengan teman sebaya 2) Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3) Berbagi dengan orang lain

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun**  
 Sumber ; *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sumber ; *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.*

Penilaian perkembangan anak yang belum menunjukkan tahap perkembangan yang maksimal sesuai dengan indikator pencapaian anak dikatakan belum berkembang (BB), bagi anak tahap perkembangannya mulai mencapai indikator pencapaian perkembangan dikatakan mulai berkembang (MB), kemudian bagi anak tahap perkembangannya sesuai dengan harapan (BSH), dan selanjutnya bagi anak yang sudah mencapai indikator pencapaian perkembangan dikatakan sangat baik (BSB).

Sebagai pendidik taman kanak-kanak, harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa dapat menikmati belajar. Untuk meningkatkan keterampilan sosial anak, diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk memotivasi dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak adalah metode bermain peran.

Sebagai metode pengajaran, peneliti ini menggunakan metode makro sebagai metode pembelajaran. Karena metode ini bertujuan untuk menemukan pola dan hubungan antar aktor dan membentuk emosi baru yang umum dalam hubungan tersebut.

### **C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

- 1 Perlu adanya metode pembelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar
- 2 Perlunya metode bermain peran makro terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan Identifikasi masalah penulis merumuskan pokok permasalahan yang relevan dengan judul itu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni: “ Apakah metode bermain peran makro dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini’

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni” Untuk mengetahui apakah bermain peran makro dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini”

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, membuktikan kebenaran teori teori yang ada khususnya mengenai kemampuan sosial-emosional pada anak usia dini.

### 2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga memberikan inovasi bagi pembelajaran serta membantu bagi guru untuk menyediakan pembelajaran yang menyenangkan.

#### a Bagi Anak:

- 1) Anak didik lebih termotivasi dalam belajar
- 2) Memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak

#### b Bagi Pendidik:

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi tenaga pendidik di Tk
- 2) Untuk memberikan motivasi bagi para guru Tk agar terus berusaha untuk memberikan pembelajaran kepada anak didik agar lebih menyenangkan dan tidak monoton.

#### c Bagi Sekolah:

- 1) Dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang terjadi di sekolah.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas sekolah di mata masyarakat. dan memotivasi para guru guru untuk bisa menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membantu perkembangan anak.

## G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang peneliti lakukan terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yakni:

1 Penelitian, Kadek Nova Dewi, I Nyoman Wirya, Putu Rahayu Ujianti “ Pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak gugus VII Kecamatan Buleleng” Berdasarkan penelitian, Kadek novia dewi (2017) bahwa metode bermain peran sangat berpengaruh tinggi terhadap perkembangan sosial emosional didalam penelitian ini indikator yang dicapai yaitu anak akan diajarkan untuk berperilaku prososial terhadap orang yang ada disekitarnya seperti anak berbagi dengan orang lain, bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar, menghargai hak/pendapat/karya orang lain, serta menunjukkan sikap toleran. Dan dari penelitian Kadek novia dewi telah terbukti dengan menggunakan penerapan metode bermain peran berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak dalam berperilaku prososial bagi anak usia dini.<sup>6</sup>

2 Penelitian, Anna Shihatul Maghfiroh, Jamiludin Usman, Luthfatun Nissa. “ Penerapan metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD/KB Al Munawwarah Pamekasan”. Berdasarkan Penelitian, Anna Shihatul Maghfiroh, Jamiludin Usman, Luthfatun Nisa Bahwa metode bermain peran sangat berpengaruh terhadap kemampuan sosial emosional anak usia dini didalam penelitian ini indikator yang dicapai yaitu sikap tolong menolong bekerjasama mentaati peraturan dan dapat bergaul dengan teman sebaya nya. Dan dari penelitian ini Anna Shihatul Maghfiroh, Jamiludin Usman, Luthfatun Nisa telah terbukti bahwa dengan menggunakan

---

<sup>6</sup> Anna Shihatul Maghfiroh dkk (2020) , *Penerapan metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD /KB Al Munawwarah pamekasan Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*; Vol. 1 No.1, 2020

metode bermain peran ini dapat mengajarkan sikap sosial bagi Anak, melatih anak untuk saling berbagi dan peduli terhadap orang lain.

- 3 Penelitian, Suriyan , Abas Yusuf, Dian Miranda“ Peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran pada anak usia 5-6 tahun di TK Keranjik Kecamatan Tanah Pinoh”. Berdasarkan penelitian. Suriyati, Abas Yusuf dan Dian Miranda bahwa dengan dilaksankannya metode bermain peran bagi anak usia 5-6 tahun dapat meningkatkan perkembangan sosial melalui mensetting ruang kelas dan pembahasan subtema yang menarik. Indikator yang dicapai yaitu anak bisa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan, saling tolong menolong kepada teman yang mengalami kesulitan, mentaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.

Dari pemaparan tiga penelitian terdahulu memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang bermain peran dan berpengaruh terhadap kemampuan sosial emosional anak usia dini akan tetapi ada perbedaan dalam penelitian Suriyan dkk yaitu melalui mensetting kelas dan pembahasan subtema yang menarik.

Dan dari penelitian Suriyati, Abas Yusuf dan Dian Miranda telah terbukti dengan menggunakan metode bermain peran anak usia 5-6 tahun berkembang sangat baik penerapan metode bermain peran ini dalam meningkatkan kepedulian untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaan pada anak usia 5-6 tahun dapat dikategorikan “baik” karena anak mau peduli dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan juga dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepadanya dan anak pun memiliki rasa tanggung jawab dalam hal membereskan permainan yang telah dimainkannya. Dan juga penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak dengan kategori dapat bekerja sama dalam

membereskan permainan yang telah dimainkan dengan cara bersama-sama dan meningkatkan kepedulian.<sup>7</sup>

## H Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagian substansi (inti) Skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara umum sebagai berikut, Agar skripsi ini mudah untuk dipahami maka penulis, menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab dengan Judul “Penerapan Metode Bermain Peran Makro Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung”

Bagian awal terdiri dari sampul depan/over halaman sampul, halaman abstrak, motto, riwayat hidup, Kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar diagram serta lampiran.

Bagian ini terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan terdiri dari, penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teoritis yang terdiri atas, pengertian bermain peran, karakteristik bermain peran makro, fungsi bermain bagi perkembangan anak, manfaat bermain, tujuan bermain peran, kemampuan sosial emosional anak usia dini, proses perkembangan sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial, pengembangan sosial melalui tahapan bermain sosial, Pengembangan sosial emosi pada anak, kerangka pikir, hipotesis tindakan,

---

<sup>7</sup> Suriyan, Abas Yusuf, Dian Miranda, *Peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran pada anak usia 5-6 tahun* di Tk Keranjik Kecamatan Tanah Pinoh.

BAB III, Tempat dan waktu penelitian,metode penelitian,indicator keberhasilan,subjek penelitian,peran dan posisi peneliti, tahapanintervensi tindakan,siklus penelitian,hasil intervensi tindakan yang diharapkaninstrumen pengumpulan data,teknik pengumpulan data,keabsahan data analisis data dan interpretasi data, pengembangan perencanaan tindakan,

BAB IV, Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum tempat penelitian

BAB V, Kesimpulan dan Rekomendasi.





## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Metode Bermain Peran

#### 1 Pengertian Metode Bermain Peran

Secara bahasa kata “*Metode*” berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos*, dan dalam bahasa Inggris ditulis *method*, yang berarti cara atau jalan. Secara terminologi Menurut Zakiah Dradjat metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum dalam mencari suatu kebenaran ilmiah,<sup>8</sup>. Didalam kamus besar Bahasa Indonesia metode ialah cara teratur yang digunakan untuk suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki: cara mencapai tujuan yang di tentukan.

Nugraha & Rachmawati berpendapat bahwa bermain peran adalah permainan yang dimainkan melalui peran tokoh, benda, tumbuhan dan hewan. Game ini dibangun di atas imajinasi, empati, dan kreativitas anak-anak. Anak-anak bisa menjadi karakter atau apapun yang mereka inginkan. Bermain peran merupakan kegiatan yang menjadikan anak-anak sebagai aktor pada acara-acara yang dapat menumbuhkan imajinasinya. Permainan bermain peran seringkali menjadi pilihan yang menarik bagi para guru. Bermain peran juga dinilai sangat menarik bagi anak-anak, karena role playing game dinilai sangat efektif.

Mutiah, berpendapat bahwa bermain merupakan permainan simbolis pura-pura *make believe* (bermain dengan pura-pura) imajinasi, fantasi atau main drama. Permainan ini penting dalam perkembangan sosial, kognisi, serta emosi anak pada usia 3 sampai 6 tahun. Pengembangan kemampuan anak juga sangat ditentukan oleh ketepatan dalam menerapkan strategi pembelajaran. Masitoh, mengatakan bahwa

---

<sup>8</sup> Zakiah Dradjat dkk, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Medan: PT Bumi Aksara, 2010), h 1.

pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini adalah melalui suatu kegiatan yang berorientasi bermain.<sup>9</sup> Bermain peran merupakan kegiatan yang memainkan peran-peran tertentu, seolah-olah anak bermain seperti tokoh atau peran yang sesungguhnya, yang dilakukan oleh diri sendiri melalui benda-benda disekitarnya maupun peran-peran yang dilakukan bersama dengan teman sebayanya. Peran atau tokoh yang dimainkan biasanya terdapat dalam kehidupan sehari-hari seperti menjadi seperti menjadi dokter guru pedagang di pasar menjadi orang tua, dan sebagainya. Bermain peran memperbolehkan anak untuk bereksperimen dengan berbagai jenis peran sosial. Dengan menempatkan sebagai orang lain anak mulai memahami, berempati, dan bersimpati terhadap perasaan orang lain. Dalam kegiatan bermain peran ini, norma-norma sosial dipelajari dan perkembangan moral dipupuk. Dengan bermain peran anak senang dan terlibat aktif secara aktif, secara tidak langsung akan membangun perasaan bahagia. Bermain peran atau bermain khayal adalah anak menirukan peran dari tokoh yang ia pilih, seolah-olah anak menirukan peran dari tokoh yang ia pilih, seolah-olah anak berada dalam situasi yang sesungguhnya.

Bermain peran salah satu permainan aktif, diartikan sebagai pemberian atribut tertentu terhadap benda dan anak memilih sendiri peran yang hendak dimainkan. Dalam bermain peran anak akan memperlihatkan perilaku nyata dan banyak menggunakan bahasa. Dalam kegiatan bermain peran, anak memerankan tokoh yang dikagumi maupun ditakuti, baik dari tokoh yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari maupun dari tokoh yang di tonton dari televisi, dan yang dibaca dari media masa.

Dalam kegiatan bermain peran anak berinteraksi dengan teman. Anak melakukan interaksi dengan teman yang lain agar menjadi suatu jalan cerita yang utuh. Dalam kegiatan

---

<sup>9</sup> Mutiah Diana. 2010 *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta; Kencana

bermain peran anak mempunyai kesempatan untuk merumuskan gagasannya, mengajak pemain lainnya, memilih peran yang akan dimainkan, menyetujui jalan cerita yang akan dimainkan dan menetapkan objek main.

Bermain peran dipahami sebagai bentuk permainan yang memerankan karakter seseorang dalam hubungannya dengan ide cerita. Pemain bertanggung jawab untuk beracting sesuai dengan peran yang akan dimainkan, baik melalui *acting* benar-benar anak akan berpura-pura memakai baju putih seperti dokter berikut dengan stetoskopnya. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran PAUD bukan menekankan terhadap kemampuan menguasai materi melainkan proses belajar melalui bermain.

Dengan bermain dapat menumbuhkan kesenangan anak terhadap belajar. Selanjutnya anak akan dapat memperkaya/memperluas pengalaman bermain yang bermakna. Q.S Surat Muhammad ayat 36 menjelaskan bahwa :

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُمْ وَلَعِبٌ ۖ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ  
لَهِيَ الْحَيَوَانُ ۗ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

*Artinya* : Dan kehidupan dunia ini hanya senda gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui.<sup>10</sup>

Mashito berpendapat bahwa pembelajaran anak usia dini yang efektif dilakukan melalui kegiatan berbasis bermain. Hal ini ialah pembelajaran anak usia dini yang efektif melalui kegiatan berbasis bermain. Melalui kegiatan bermain, anak dapat meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, kreatif, bahasa dan sosialnya. Anak-anak diasuh dengan cara yang menyenangkan, melalui bermain untuk membuat mereka merasa nyaman dengan pembelajaran yang dimediasi.

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Juz ke 21)

Dapat disimpulkan bahwa bermain peran merupakan permainan yang memerankan sebuah tokoh dimana anak bermain sesuai dengan tokoh yang mereka inginkan dengan menggunakan daya imajinasi dan empati.

## 2 Karakteristik Bermain Peran Makro

Erikson membagi dua jenis main peran sebagaimana yang dikemukakan Latif dkk yaitu :

- 1) Main peran mikro; bermain peran mikro adalah bermain peran dengan benda-benda kecil dimana benda tersebut menyimbolkan sesuatu misalnya ketika anak bermain dengan balok dan mendorong beberapa balok sampai bernyanyi naik kereta api.
- 2) Bermain peran makro; bermain peran makro adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan memerankan tokoh-tokoh tertentu dengan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan peran yang ditokohkan seperti sebagai dokter, maka anak akan berpura-pura memakai baju putih seperti dokter berikut dengan stetoskopnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Khoiruddin, bahwa terdapat dua jenis metode bermain peran yaitu :

- 1) Metode bermain peran makro; metode bermain peran makro yaitu bermain peran yang sesungguhnya adengan alat-alat main berukuran sesungguhnya Anak dapat menggunakan untuk menciptakan dan memainkan peran-peran, misalnya bermain profesi dokter maka alat yang digunakan stetoskop replika jarum suntik buku resep dan pulpen.
- 2) Metode bermain peran mikro; metode bermain mikro yaitu kegiatan bermain peran dengan menggunakan bahan-bahan main berukuran kecil seperti rumah boneka lengkap dengan perabotannya dan orang-orangannya sehingga anak dapat bermain memainkannya.

Perbedaan konsep antara bermain peran makro dan mikro akan memberikan perbedaan tingkat perkembangan sosial emosional pada anak. Bermain peran makro dapat melatih kerja sama pada anak, di dalamnya terjadi interaksi antar pemain sehingga dapat melatih kemampuan bersosialisasi dan melatih emosi anak terhadap lawan mainnya/teman. Sedangkan bermain peran mikro merupakan awal bermain kerja sama, sehingga peluang anak untuk bekerja sama lebih sedikit. Hal ini disebabkan lawan main anak pada bermain peran mikro lebih sedikit dari pada bermain peran mikro.<sup>11</sup>

### 3 Fungsi Bermain Bagi Perkembangan Anak

Tokoh Imam al-Ghazali dalam Wahyudin ,menekankan pentingnya bermain bagi anak ia menyatakan bahwa anak usia dini hendaknya diberi kesempatan bermain. Melarang bermain dan menyibukkannya dengan kegiatan belajar kegiatan terus menerus maka akan mematikan daya imajinasi anak, mengurangi kecerdasannya, dan membuatnya jemu terhadap hidup sehingga seorang anak akan sering mencari alasan untuk membebaskan dari keadaan yang menjemukan.

Adapun fungsi bermain bagi perkembangan anak Sebagaimana dikemukakan oleh Slamet Suyanto, sebagai berikut:

- 1) Kemampuan motoric  
Dimana anak lahir dengan kemampuan reflex,kemduian ia belajar menggabungkan gerak refleks, dan akhirnya anak mampu mengontrol gerakannya. Anak melalui bermain dapat belajar mengontrol gerakannya menjadi gerak motorik.
- 2) Bermain mengembangkan kemampuan KognitifBermain memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan objek. Anak memiliki kesempatan untuk menggunakan indranya, seperti menyentuh, mencium, melihat, dan mendengarkan untuk mengetahui sifat-sifat

---

<sup>11</sup> Mayke S.T. 2001. *Bermain, Main, dan Permainan*. Jakarta:Gramedia

objek. Dengan bermain anak dapat berfikir dari hal yang konkret ke berfikir abstrak.

### 3) Kemampuan Afektif

Setiap permainan memiliki aturan, dari aturan akan diperkenalkan oleh teman bermain sedikit demi sedikit, tahap demi tahap sampai anak memahami aturan bermain. Jadi, dengan bermain anak menyadari adanya aturan dan menyadari pentingnya mematuhi aturan.

### 4) Kemampuan Bahasa

Pada waktu yang bersamaan dalam bermain anak menggunakan bahasa, baik untuk berkomunikasi maupun untuk menyatakan pikirannya. Bahkan sering kita jumpai anak yang bercakap-cakap dengan dirinya sendiri saat bermain.

### 5) Kemampuan Sosial

Pada saat bermain anak selalu berinteraksi dengan anak lain, Interaksi tersebut mengajarkan anak cara merespons, memberi dan menerima, menolak atau setuju dengan ide dan perilaku anak lain. Hal ini sedikit demi sedikit mengurangi rasa egoisnya dan mengembangkan kemampuan sosialnya.

## 4. Manfaat Bermain peran

Beberapa manfaat bermain peran yang dikemukakan oleh Madiwati adalah untuk membangun rasa percaya diri pada anak. Dengan berpura-pura menjadi apa yang diinginkan anak Anda, Anda dapat membuat anak Anda merasa seperti karakter tersebut dan membangun kepercayaan dirinya.

- 1) Mengembangkan kemampuan berbahasa; pengertian perkembangan bahasa anak usia dini adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

- 2) Membuka kesempatan untuk memecahkan masalah; pada situasi tertentu saat bermain peran, pikiran anak akan terlatih untuk menemukan solusi jika ada masalah yang terjadi.
- 3) Membangun kemampuan sosial dan empati; anak sedang menempatkan dirinya dalam pengalaman menjadi orang lain. Menghidupkan kembali sebuah adegan dapat membantu anak menghargai perasaan orang lain sehingga dapat membantu mengembangkan empatinya.
- 4) Memberikan anak pandangan positif ; anak memiliki imajinasi yang tidak terbatas. Bermain peran dapat membantu anak berusaha mencapai mimpi dan cita-citanya.

## 5 Tujuan Bermain Peran

Mulyasa, mengemukakan bahwa bermain peran di taman kanak-kanak bertujuan untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi. Selain itu, Catron & Allen (Mutiah: 2010) menyatakan bahwa bermain dapat mendukung perkembangan sosialisasi anak dalam berinteraksi sosial bekerja sama menghemat sumber daya serta peduli terhadap orang lain.

Bermain peran adalah agar anak dapat mengembangkan keterampilan dan sikap memecahkan masalah yang dihadapinya melalui eksplorasi perasaan-perasaannya. Bermain peran juga bertujuan melatih kemampuan berbicara, melatih daya konsentrasi anak<sup>12</sup>.

## 6. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Bermain Peran

Seperti disebutkan sebelumnya, setiap metode yang membutuhkan pembelajaran memiliki langkah-langkah khusus yang memberikan keunikannya sendiri. Nurbiana

---

<sup>12</sup> Nirwana (2019), *Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kemampuan Berbicara*, STKIP Kusuma Negara Jakarta: Vol 1, No 1, hal.12

Dhieni menjelaskan bahwa langkah-langkah metode bermain peran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan naskah, alat, media kostum yang akan digunakan dalam bermain peran.
- 2) Guru menerangkan teknik bermain peran dengan cara yang sederhana.
- 3) Guru memberikan kebebasan bagi anak dalam bermain peran.
- 4) Guru menetapkan peran pendengar.
- 5) Guru menerapkan dengan jelas peranan yang harus mereka mainkan.
- 6) Guru menyerankan kalimat pertama yang baik diucapkan pemain untuk memulai.

## **7 Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran**

### **A Kelebihan Metode Bermain Peran**

- 1) Semua anak dapat berpartisipasi dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional pada anak usia dini.
- 2) Anak bebas mengutarakan apa yang dia rasakan.
- 3) Metode bermain peran bisa dilakukan dalam kondisi dan waktu yang berbeda dengan mudah
- 4) Guru dengan mudah mengamati perkembangan anak secara utuh saat bermain peran
- 5) Metode bermain peran merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

### **BKekurangan Metode Bermain Peran**

- 1) Anak yang tidak ikut serta bermain peran menjadi kurang aktif dan tidak bisa mengembangkan sosial emosional
- 2) Memerlukan waktu yang luas.
- 3) Membutuhkan tempat yang luas.
- 4) Kelas yang lain akan merasa terganggu karena suara dari anak yang ikut bermain peran dan suara dari anak yang jadi pengamat.

## **B. Kemampuan Sosial Emosional AUD**

### **1 Pengertian Anak Usia Dini**

Mutiah menjelaskan bahwa anak usia dini ialah anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Artinya, anak usia dini selalu memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik dalam bidang koordinasi baik kasar maupun halus, kecerdasan dan kreativitas yang dalam, serta emosi sosial yang unik. Kepribadian, bahasa yang berkembang pesat dan antusiasme untuk komunikasi. Karena keunikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan ini, anak usia dini dibagi menjadi tiga tahap pertumbuhan dan perkembangan utama: anak usia dini (0-12 bulan usia lahir), anak usia dini (bayi) 1-3 tahun, anak usia dini / prasekolah 3 -6 tahun dan kelas satu 6-8 tahun di sekolah dasar.

Adapun masa-masa penting yang dilalui anak usia dini dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai berikut: pertama masa peka anak-anak yaitu masa anak yang sensitive dalam penerimaan stimulasi dan lingkungan. Respon anak dilakukan melalui pancaindra anak-anak, kedua masa egosentris, yaitu masa anak suka bersikap mau menang sendiri dan semua keinginannya selalu ingin dituruti sehingga anak-anak merasa dirinya perlu di perhatikan, ketiga masa berkelompok yaitu masa dimana anak-anak lebih senang bermain dengan teman sebayanya keempat, masa meniru yaitu masa dimana anak telah menjadi sosok peniru. kelima masa eksplorasi (penjelajahan) yaitu masa dimana anak suka menjelajahi pada lingkungan sekitarnya.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa anak usia dini ialah anak yang masih dalam proses pertumbuhan maupun perkembangan dalam motorik kasar dan halus serta masa-masa pertumbuhan seperti egosentris masa peka masa meniru ,masa berkelompok dan masa menjelajah atau eksplorasi

---

<sup>13</sup> Heru kurniawan dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya hlm 2-3.

## 2 Pengertian Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Menurut pandangan Yusuf, keterampilan sosialisasi anak diperoleh melalui berbagai kesempatan dan pengalaman dengan orang-orang di sekitarnya, antara lain orang tua, saudara kandung, teman sebaya, teman bermain, dan orang dewasa. Menurut Sugino, sosialisasi adalah proses dan tindakan spiritual yang mendorong manusia untuk menyesuaikan diri dengan keinginan batinnya. Keterampilan sosial anak dapat diperoleh melalui berbagai kesempatan dan pengalaman berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya.

Ketika anak-anak menjadi sadar akan lingkungan mereka, mereka merasa perlu untuk berinteraksi dengan orang lain sejak usia dini. Paparia menjelaskan bahwa perkembangan anak dilihat dari semua aspek perkembangan, salah satunya adalah sosial dan emosional. Menurutnya: Perubahan dan kestabilan emosi, kepribadian, hubungan sosial akan membentuk apa yang disebut keterampilan sosial emosional atau psikososial. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kemampuan sosial emosional terdiri dari dua bagian yaitu kemampuan emosional dan kemampuan sosial. Keduanya merupakan kemampuan yang berkaitan atau saling berkaitan dan saling berpengaruh.

Hurlock mengemukakan beberapa pola perilaku yang ditunjukkan oleh anak-anak pada masa awal, yang meliputi: kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, meniru, dan kelekatan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Agustriana, Menunjukkan bahwa keterampilan sosial anak yang diberikan perlakuan dengan metode edutainment pendekatan permainan lebih tinggi daripada anak yang diberikan perlakuan metode edutainment pendekatan multimedia dalam arti edutainment merupakan sebuah metode atau model pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan yang dipadukan atau dikombinasikan dengan hiburan sehingga anak/peserta didik tidak merasa jenuh maupun bosan dalam mempelajari apa yang diajarkan oleh guru/pengajar Kemampuan sosial emosional yang telah

dikembangkan sejak anak masih kecil akan memberikan kontribusi positif pada proses perkembangan atau interaksi dengan orang lain dikemudian hari Saodih, Proses sosial emosional sangat diperlukan dalam belajar satu tim atau belajar kelompok karena anak berhubungan dengan teman sebaya sehingga anak harus dapat mengontrol emosinya agar tercipta iklim kondusif dalam belajar. Di sisi lain, anak dengan perilaku sosial emosional yang tidak memadai dalam kegiatan belajarnya tidak mampu mengendalikan diri, seperti tidak menerima pendapat orang lain secara lebih rinci dan sering menyela pembicaraan orang lain. Anda dapat dengan bebas mengontrol atau mengontrol temperamen .

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional anak usia dini adalah kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain dimulai sejak usia dini yang dimana anak dapat bekerja sama menunjukkan rasa empati dan simpati terhadap orang lain serta menyalurkan rasa senang maupun sedih.

### **3 Proses Perkembangan Sosial**

Untuk menjadi individu yang mampu bermasyarakat diperlukan tiga proses sosialisasi seperti yang dikemukakan oleh Harlock dalam Nugraha, yaitu sebagai berikut;

- a Belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima oleh masyarakat
- b Belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat
- c Mengembangkan sikap atau tingkah laku sosial terhadap individu lain dan aktivitas yang ada di masyarakat.

### **4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial**

Menurut Sunatro perkembangan perilaku sosial, anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu;

- a Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga

merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak. Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian anak lebih banyak ditentukan oleh keluarga, pola pergaulan, dan etika berinteraksi dengan orang lain banyak ditentukan oleh keluarga.

- b. **Kematangan Diri** Untuk bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan diri baik fisik dan psikis sehingga mampu mempertimbangkan proses sosial, memberi dan menerima nasehat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional.
- c. **Status Sosial Ekonomi Kehidupan sosial** banyak dipengaruhi kondisi sosial ekonomi keluarga dalam masyarakat. Perilaku anak akan banyak memperhatikan kondisi normatif yang telah ditanamkan oleh keluarganya.
- d. **Pendidikan** merupakan proses sosialisasi yang rendah. Pada dasarnya pendidikan sebagai proses tentang baik buruknya perilaku anak-anak memberikan warna kehidupan sosial di dalam masyarakat.
- e. **Mental Emosi dan Intelektual** Kemampuan berpikir mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar, memecahkan masalah, dan berbahasa. Perkembangan sosial emosional berpengaruh sekali terhadap perkembangan sosial anak. Anak yang berkemampuan intelektual tinggi akan berkemampuan bahasa dengan baik. Oleh karena itu, apabila perkembangan ketiganya seimbang maka akan sangat menentukan keberhasilan perkembangan sosial anak.<sup>14</sup>

## 5. Pengembangan Sosial Melalui Tahapan Bermain Sosial

Aktivitas bermain anak dalam menghadapi pengalaman sosialnya. Sikap yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain, antara lain sebagai berikut:

- a. **Sikap Sosial** dalam melakukan kegiatan permainan anak belajar untuk bekerjasama

---

<sup>14</sup> Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm.28-29

dengan teman untuk mencapai tujuan yang bersama. Anak mempunyai kesempatan untuk belajar menunda kepuasan sendiri beberapa menit, misalnya saat menunggu giliran bermain dan saat mengantri cuci tangan. Anak pun terdorong untuk belajar berbagi, bersaing dengan jujur, bersaing.

- b Belajar Berkomunikasi untuk dapat bermain dengan baik bersama orang lain, anak harus bisa mengerti dan dimengerti oleh teman-temannya. Hal ini mendorong anak untuk belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik, bagaimana membentuk hubungan sosial, bagaimana menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam hubungan tersebut.
- c Belajar Mengorganisasi bagai mana anak dapat membagi tugasnya dalam membagi peran dalam permainan, misalkan bermain dalam sentra peran siapa yang menjadi ibu, ayah dan menjadi anaknya.
- d Lebih menghargai Orang Lain dan Perbedaan-Perbedaan bermain dapat membuat anak mengembangkan kemampuan empatinya terhadap orang lain. Permainan (permainan peran) membentuk anak membangun pemahaman yang lebih baik atas orang lain, lebih toleran, serta mampu berlapang dada terhadap perbedaan-perbedaan yang dijumpai.
- e Menghargai Harmoni dan Kompromi Saat dunianya semakin luas dan kesempatan berinteraksi semakin sering dan bervariasi maka anak tumbuh kesadarannya akan makna peran sosial, persahabatan, perlunya menjalin hubungan serta perlu cara untuk berhubungan dengan orang lain

Perkembangan sosial biasanya dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat di mana anak berada. Tingkah laku sosialisasi adalah sesuatu yang dipelajari, bukan sekedar hasil dari kematangan. Perkembangan sosial anak diperoleh selain dari proses kematangan juga melalui kesempatan belajar dari respon terhadap tingkah laku.

## 6. Pengembangan Sosial Emosi Pada Anak

Kecerdasan Sosial Emosi pada anak usia dini tidak lah dapat dikembangkan dengan sendirinya, tetapi harus ada peranan penting orang terdekat dengan anak tersebut seperti orang tua dan guru guru untuk menumbuh kembangkan sosial emosi pada anak usia dini. Oleh karena itu diperlukan berbagai metode yang bisa diterapkan dalam mengembangkan sosial emosi anak usia dini. Menurut Bronfenbuener ada sejumlah system yang berpengaruh terhadap perkembangan anak yaitu; microsystem, mesosistem, ekosistem, macrosistem dan kronosistem. Salah satu sistem yang paling kuat dan langsung berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah makrosistem Adapun yang dimaksud dengan lingkungan mikrooleh Bronfenbreuner Adalah situasi lingkungan yang menyebabkan anak dapat melakukan kontak langsung dan saling mempengaruhi.<sup>15</sup>

Kegiatan keteladanan yang dapat ditularkan kepada anak usia dini untuk dapat mengembangkan sosial emosional antara lain meliputi hal-hal berikut: keteladanan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing seperti adab berdoa, adab salat, adab membaca Alquran.

1. Keteladanan dalam berhubungan dengan orang lain seperti cara menyapa cara meminta tolong cara berkomunikasi tata krama sopan santun mengendalikan amarah.
2. Keteladanan dalam bekerja menyelesaikan masalah, seperti bersabar, bersemangat menjaga kondisi kerja, disiplin.
3. Teladanan dalam berpakaian dan berbusana seperti berpakaian pesta mengenakan sepatu.
4. Teladan gaya hidup yaitu tidak boros Mandiri, sederhana, tidak berfoto berfoya, dan sebagainya.
5. Teladan cara belajar yaitu sikap belajar pemanfaatan waktu belajar adab belajar dan sebagainya

---

<sup>15</sup> Martani, Wisnu. *Metode Stimulasi Dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*. Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada. Vol. 39.No. 1 Juni 2012.hal.112-113

6. Keteladanan dalam menyikapi lingkungan Seperti membuang sampah pada tempatnya membersihkan selokan oleh para guru dan diikuti oleh anak-anak.

### **C Penerapan Metode Bermain Peran Makro Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini**

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan yang dirumuskan. Lukman ali menjelaskan bahwa penerapan merupakan praktek atau memasang dan melaksanakan.<sup>16</sup>

Anak usia dini merupakan masa yang peka, pada masa ini anak-anak sedang berproses pematangan fungsi-fungsi fisik dan *psikis* yang siap merespon *stimulasi* lingkungan ke dalam pribadinya. Masa anak usia dini merupakan masa awal anak-anak dalam mengembangkan kemampuan fisik kognitif bahasa sosial emosional konsep diri disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Di Indonesia anak usia dini adalah anak-anak dengan rentang usia 0-6 Tahun.

Peran bisa diartikan sebagai cara seseorang berperilaku didalam posisi dan situasi tertentu. Metode bermain peran yang dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh. Metode ini lebih menekankan terhadap masalah yang diangkat dalam pertunjukkan. Menurut Gange bermain peran adalah suatu metode mengajar merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar para pemain diskusi tentang peran dan kelompok sedangkan menurut Blatner bermain peran adalah sebuah metode untuk mengeksplorasi hal-hal yang menyangkut situasi sosial yang kompleks. Guru harus mengenalkan situasinya dengan jelas sehingga tokoh dan penontonnya memahami masalah yang disampaikan.

---

<sup>16</sup> Nur Filas Sabila Salam, *Faktor Penerapan Disiplin Kerja; kesadaran diri, motivasi, lingkungan (suatu kajian studi literatur manajemen dan pendidikan siosial*, Vol 2 no 1 (2021) Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (Januari (2021)

Penerapan metode bermain peran memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini dimana terlihat ketika bermain anak berinteraksi dengan temannya ketika memainkan perannya saling membantu serta menunjukkan ekspresi senang maupun sedih ketika melakukan kegiatan bermain peran itu sendiri.

#### **D Kerangka Pikir**

Keterampilan sosial dan emosional adalah dua keterampilan yang terpisah, tetapi mereka saling terkait dan berpengaruh. Demikian disampaikan Laura E. Burke. Dia mengatakan emosi anak-anak adalah sinyal seperti senyum, tangisan, dan perhatian yang dianggap memiliki dampak yang sangat kuat pada orang lain. Sebaliknya, ketika reaksi emosional anak juga dipengaruhi oleh perilaku orang lain, maka keterampilan sosial dan emosional tersebut saling terkait dan mempengaruhi. Emosi seorang anak merupakan sinyal yang diduga berdampak sangat kuat pada orang lain. Kebalikannya juga benar, dan reaksi emosional anak-anak dipengaruhi oleh perilaku orang lain. Kemampuan sosial dan emosional yang baik merupakan keterampilan yang perlu dimiliki anak sejak usia dini. Perilaku ini sangat berpengaruh dan menentukan kemampuan anak nantinya. Rentannya kemampuan anak untuk berperilaku sosial di lingkungannya akan menghambat perkembangannya dalam mengontrol emosinya.

Bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang mempengaruhi kehidupan siswa. Proses bermain peran berperan dalam mengeksplorasi emosi anak, mengkomunikasikan dan mewujudkan pandangannya tentang perilakunya, mengembangkan keterampilan dan perilaku pemecahan masalah, dan mengeksplorasi masalah dengan berbagai cara. Tujuan ini mencerminkan beberapa asumsi tentang proses pembelajaran dalam bermain peran. Bermain peran mendorong pengalaman berdasarkan pembelajaran situasi "di sana-sini".

Model ini mampu membuat analogi yang unik dan mirip dengan masalah nyata, dan kami percaya bahwa

dengan mengulangi peristiwa ini, anak-anak akan dapat memahami contoh kehidupan di sekitar mereka. Oleh karena itu, bermain peran mendorong reaksi emosional dan perilaku aktual yang menjadi ciri khas setiap anak. Dalam percakapan ini, bermain peran dapat menjelaskan emosi anak, baik emosi yang dibayangkan maupun emosi yang diungkapkan.

#### **E Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan kerangka berfikir diatas maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Metode bermain peran makro dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anna Shihatul Maghfiroh dkk (2020) , *Penerapan metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD /KB Al Munawwarah pamekasan Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*; Vol. 1 No.1, 2020
- Arikunto, Suharsimi. (2010) *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik*.Jakarta: Rieneka Cipta
- Benidiktus Tanujaya dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar*, Yogyakarta: Media Akademika. hal. 22
- Benidiktus Tanujaya dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar*, Yogyakarta: Media Akademika. hal. 58
- Benidiktus Tanujaya dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar*, Yogyakarta: Media Akademika. hal. 68-73
- Choirun NisakAulia “ *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*” Journal Pedagogi ISSN 2089-3833 Volume.4, No. 1, Februari 2015
- Choirun NisakAulia “ *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*” Journal Pedagogi ISSN 2089-3833 Volume.4, No. 1, Februari 2015 h.15
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (*Suplemen Kurikulum 1994*) Jakarta; Depdikbud
- Depdikbud,Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta :Balai Pustaka,2010), h.740
- Dita Destari dkk, ” *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Semester I Di Tk Trisula Sisingaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*” e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4. No. 3- Tahun 2016)

Dita Destari In Riski Indryani, Ni Ketut Suarni,Putu Aditya antara (2016) *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Semester I Di TK Trisula Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*,Vol 4.No 3.

Heru kurniawan dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya hlm 2-3

Heru kurniawan dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya hlm 3

Kadek Novia Dewi dkk, (2017), *Pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng*; Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini(Volume 5. No. 3 - Tahun 2017)

KBBI Daring, Kementrian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia

Makmud K.,(2013). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo

Martani,Wisnu.*Metode Stimulasi Dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*.Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada. Vol. 39.No. 1 Juni 2012.hal.112-113

Mayar,Farida 2013”*Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depa”n*”,Jurnal Diakses Pada Tanggal 23 Januari 2019

Mayke S.T. 2001. *Bermain, Main, dan Permainan*. Jakarta:Gramedia

Mutih Diana 2010,*Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta; Kencana.

Mutih Diana. 2010 *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta; Kencana

Nirwana (2019), *Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kemampuan Berbicara*,STKIP Kusuma Negara Jakarta: Vol 1,No 1,hal.12

Novi Ade Suryani,(2019), *Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Raba-Raba Pada PAUDKelompok A* Vol. 4 (2), 141-142

Nur Filas Sabila Salam, *Faktor Penerapan Disiplin Kerja; kesadaran diri,motivasi,lingkungan (suatu kajian studi literatur manajemen dan pendidikan siosial*,Vol 2 no 1 (2021) Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (Januari (2021)

Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, 7.34

Nurjanah.*Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Melalui Keteladanan*.Jurnal Bimbingan Konseling Dan DakwahIslam. Vol.14. No.1. Juni 2017.hal. 59-60

Standard Pendidikan Anak Usia Dini (*PERMENDIKNAS NO. 58 TAHUN 2009*)

Suharsimi Arikunto.2002.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.

Sumber ; *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*.

Suriyan , Abas Yusuf, Dian Miranda,*Peningkatan sosial emosional melalui metode bermain peran pada anak usia 5-6 tahun di Tk Keranjik Kecamatan Tanah Pinoh*.

Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara,h. 97

Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara,h. 25

Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*,Jakarta: Bumi Aksara,h.1

Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*,Jakarta: Bumi Aksara,h.97

Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*,Jakarta: Bumi Aksara,h.103 -104

Susanto Ahmad,2016 *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta; Bumi Aksara, hlm 28-29

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,Yogyakarta: Kencana ,hal. 21

Yuliani Nurani Sujiono,(2011),*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,Jakarta:Indeks, h. 6-7

Yusuf, (2011), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-7638/ Un.16 / P1 /KT/IV/ 2023

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK PURNAMA  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**  
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Nadia Mada Putri	1711070023	FTK/PIAUD

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

1611070223

Bandar Lampung, 03 April 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

# PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK PURNAMA SUKARAME BANDAR LAMPUNG

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
4	Novi Ade Suryani. "Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Raba-Raba Pada PAUD Kelompok A", Jurnal Ilmiah Potensia, 2019 Publication	1%
5	<a href="https://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	<a href="https://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1%

8	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://drmihsandacholfanymed.blogspot.com">drmihsandacholfanymed.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://tafsirweb.com">tafsirweb.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://journal.trunojoyo.ac.id">journal.trunojoyo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://journal.umtas.ac.id">journal.umtas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id">www.jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ejournal.stainpamekasan.ac.id">ejournal.stainpamekasan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	<1 %

20	Kasmiani Kasmiani, Muamal Gadafi. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK WULELE SANGGULA II KENDARI SOSIAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK WULELE SANGGULA II KENDARI", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018 Publication	<1 %
21	<a href="http://e-journal.metrouniv.ac.id">e-journal.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://dinastirev.org">dinastirev.org</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to University of Greenwich Student Paper	<1 %
25	<a href="http://ojs.umsida.ac.id">ojs.umsida.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://scholar.undiksha.ac.id">scholar.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %

29	<a href="https://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://edoc.site">edoc.site</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="https://merlianaafiyati.blogspot.com">merlianaafiyati.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://mahirbisnis.id">mahirbisnis.id</a> Internet Source	<1 %
38	Submitted to fpptijateng Student Paper	<1 %
39	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="https://the8-abay.blogspot.com">the8-abay.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

41	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
42	jbasic.org Internet Source	<1 %
43	moam.info Internet Source	<1 %
44	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
46	azharb48.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
48	download.atlantis-press.com Internet Source	<1 %
49	ecampus.imds.ac.id Internet Source	<1 %
50	alovieanta.wordpress.com Internet Source	<1 %
51	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
52	inilahjalansufi.blogspot.com Internet Source	<1 %

53	<a href="http://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	Riska Fitriana, Achi Rinaldi, Suherman Suherman. "Geogebra pada Aplikasi Sigil sebagai Pengembangan E-modul Pembelajaran Matematika", PRISMA, 2021 Publication	<1 %
55	<a href="http://ar.scribd.com">ar.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://ecampus-fip.umj.ac.id">ecampus-fip.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://tk-alam.com">tk-alam.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://www.nuryandi.com">www.nuryandi.com</a> Internet Source	<1 %

63

Christiani Endah Poerwati, I Made Elia Cahaya. "Project-Based Drawing Activities in Improving Social-Emotional Skills of Early Childhood", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2018

Publication

<1 %

64

Maidita Putri, Rakimahwati Rakimahwati, Zulminiati Zulminiati. "Efektivitas Penerapan Metode Bermain Peran Makro terhadap Perkembangan Bahasa Lisan Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Kota Padang", Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE), 2018

Publication

<1 %

65

[www.jptam.org](http://www.jptam.org)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On